
ANALISIS EVALUASI DAMPAK PROGRAM LITERASI DIGITAL PADA INDUSTRI UMKM TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SDGs 2030

Sinta Suprianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi
sintasuprianti291@gmail.com

Salma Amalia Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi
salmaamaliaputri@gmail.com

Ichsan Fauzi Rachman

Dosen Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi
ichsanfauzirachman@gmail.com

Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: sintasuprianti291@gmail.com

Abstract: *Digital literacy is an aspect that plays an important role in achieving the 2030 SDGs indicators. However, one of the common challenges that is a problem in digital literacy is the lack of access to technology, one of which is for MSME industry players. The aim of this writing is to understand the extent to which digital literacy programs have succeeded in achieving the 2030 SDGs indicators and the extent to which digital literacy programs have succeeded in overcoming various challenges in the current global era. The research method used is to use a literature review to analyze previous research conducted as well as descriptive analysis tools to describe and conclude the data that has been obtained. The results of this research show that application-based digital literacy programs can have a significant positive impact on MSMEs in achieving sustainable development goals (SDGs 2030), by increasing income, expanding markets, and increasing understanding in digital literacy.*

Keywords: *Digital Literacy, SDGs 2030, MSMEs*

Abstrak: Literasi digital menjadi aspek yang berperan penting dalam mencapai indikator SDGs 2030. Namun, Salah satu tantangan umum yang menjadi suatu permasalahan dalam literasi digital adalah kurangnya akses terhadap teknologi salah satunya para pelaku industri UMKM. Tujuan penulisan ini adalah untuk memahami sejauh mana program literasi digital telah berhasil dalam mencapai indikator SDGs 2030 dan sejauh mana program-program literasi digital telah berhasil mengatasi berbagai tantangan di era global saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan literature review untuk menganalisis penelitian terdahulu yang dilakukan serta alat analisis deskriptif untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang telah diperoleh. Hasil dari penelitian ini

Received April 30, 2024; Revised Mei 2, 2024; Mei 17, 2024

**Sinta Suprianti, sintasuprianti291@gmail.com*

menunjukkan bahwa program literasi digital berbasis aplikasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030), dengan meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, dan peningkatan pemahaman dalam literasi digital.

Kata kunci: Literasi Digital, SDGs 2030, UMKM

LATAR BELAKANG

Di era teknologi yang semakin berkembang, literasi digital menjadi aspek yang berperan penting dalam mencapai indikator SDGs 2030 (Sustainable Development Goals) atau sering disebut dengan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan. SDGs sendiri merupakan berbagai tujuan yang ditetapkan PBB (Perserikatan bangsa-bangsa) sebagai suatu upaya untuk mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi serta lingkungan yang kerap dihadapi pada saat ini (Instiki, n.d.). Hal ini diterapkan dengan tujuan untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih berkelanjutan. SDGs merupakan suatu komitmen untuk mensejahterakan masyarakat secara global dan nasional yang memiliki tujuh belas tujuan yang telah diumumkan. Salah satu indikator yang menjadi fokus dalam SDGs 2030 adalah literasi digital.

Literasi digital adalah keterampilan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dan sumber yang diakses melalui komputer (Alisty, 2021). Literasi digital dapat mendorong penggunaan teknologi untuk komunikasi yang efektif, pengelolaan informasi, kolaborasi, dan ekspresi ide dengan membuat konten yang berfokus pada topik-topik yang mewakili tantangan saat ini. Literasi digital memainkan peranan penting dalam mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Indikator-indikator ini mencakup aspek-aspek utama seperti akses terhadap teknologi, keterampilan digital, dan penggunaan teknologi untuk manfaat sosial dan ekonomi.

Salah satu tantangan umum yang menjadi suatu permasalahan dalam literasi digital adalah kurangnya akses terhadap teknologi. Meskipun teknologi digital semakin berperan penting, Tetapi kenyataannya masih banyak orang yang belum mempunyai akses yang memadai terhadap teknologi yang menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang teknologi. Kondisi ini dapat terjadi karena beberapa hal, termasuk terbatasnya infrastruktur, rendahnya tingkat pendapatan dan kurangnya pengetahuan teknis tentang teknologi.

Proses dalam mencapai keberhasilan tersebut SDGs 2030 sendiri telah melaksanakan beberapa program untuk mencapai ke tujuh belas tujuan tersebut. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 telah menyebabkan salah satu tujuan tersebut tidak tercapai yang dimana pada masa pandemi covid-19 kemiskinan yang terjadi terus meningkat dan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Kondisi tersebut juga telah menyebabkan turunnya pendapatan. Selain covid-19 yang menjadi salah satu tantangan dan juga hambatan dalam mencapai keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Sebuah industri UMKM pun menjadi suatu tantangan.

Konsep usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari usaha yang dikelola oleh perseorangan dan usaha yang berdaya guna menurut standar yang ditetapkan undang-undang (UU Tahun 2008 No. 20). Menurut Muhammad Abid dikutip dari buku “Entrepreneurial Mindsets & Skill” hal 35 (Richter, Carlos, and Beber n.d.), Usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Karena Lapangan kerja baru akan tercipta melalui UMKM dan dapat Mengembangkan mata uang nasional atau devisa negara melalui pajak badan usaha (Rudjito). Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya, Usaha kecil dan menengah merupakan kegiatan perekonomian rakyat dan orang dengan pendapatan bersih hingga Rp. 200 juta dan tempat usahanya berada tidak dipertimbangkan (Adi M. Quartono).

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Rudjito, usaha kecil dan menengah berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan pertumbuhan mata uang nasional atau devisa negara melalui pajak perusahaan. Sedangkan Menurut Adi M. Quartono, UMKM adalah aktivitas perekonomian rakyat yang mempunyai pendapatan bersih mencapai Rp. 200 juta, apapun jenis usahanya. UMKM, selain memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan lapangan kerja dan pembayaran pajak, juga memberikan peluang bagi masyarakat dengan pendapatan bersih terbatas untuk melakukan kegiatan ekonomi.

UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat dalam prosesnya. Namun, Tantangan yang dihadapi oleh para UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang dimana masih banyak dari mereka yang belum memahami pentingnya literasi digital. Hal ini membuat para pelaku UMKM kesulitan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Dengan melihat beberapa kondisi tersebut Program literasi digital sangat penting. Literasi digital membantu masyarakat menjadi lebih terinformasi, lebih tangguh terhadap perubahan, dan lebih sadar akan pentingnya pembangunan berkelanjutan khususnya untuk para pelaku UMKM. Literasi digital berperan penting dalam membantu masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi dan mengembangkan keterampilan untuk mencapai SDGs 2030 atau tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai SDGs 2030 atau Tujuan Pembangunan berkelanjutan secara efektif, penting untuk menilai ataupun mengevaluasi dampak dari program literasi digital yang telah dilaksanakan. Penulis akan melakukan analisis evaluasi terhadap dampak dari program literasi digital dalam mencapai indikator SDGs 2030. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai oleh program-program literasi digital yang telah dilakukan oleh para peneliti, serta mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan dari penerapan program tersebut.

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami sejauh mana program literasi digital telah berhasil dalam mencapai indikator SDGs 2030. Dalam analisis evaluasi ini, penulis akan melihat berbagai aspek penting seperti peningkatan akses terhadap teknologi, peningkatan keterampilan digital, dan peran teknologi dalam memajukan dan membantu masyarakat khususnya dalam kepentingan sosial serta ekonomi. Penulis juga akan mengevaluasi sejauh mana program-program literasi digital telah berhasil mengatasi berbagai tantangan di era global saat ini seperti kesenjangan akses teknologi dan perubahan ekonomi digital. Melalui analisis evaluasi yang dilakukan ini diharapkan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dari program literasi digital dalam mencapai indikator SDGs 2030.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan *literature review*. Menurut Snyder (2019: 333) dalam jurnal (Nurislaminingsih, Rachmawati, and Winoto 2020) *literature review* adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan serta mengidentifikasi penelitian terdahulu untuk dianalisis dan menyimpulkan intisari-nya. Adapun menurut para ahli lainnya dalam website (Syafnidawaty, 2020) yaitu menurut Yudi Agusta, PhD (2007) mengatakan *literature review* merupakan menganalisis yang

dilakukan dalam sebuah penelitian secara kritis mengenai topik tertentu. Maka dapat disimpulkan, *literature review* merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penelitian terdahulu yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengambil intisari mengenai topik tertentu.

Alat analisis yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang telah diperoleh dari suatu kejadian atau peristiwa yang sudah ada. Objek penelitian yang peneliti fokuskan adalah program literasi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta dampaknya terhadap pencapaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. Peneliti ingin mengetahui dampak yang diperoleh dari program literasi digital pada UMKM dan mengevaluasi keberhasilannya dari pelaksanaan program literasi digital yang telah dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencarian literatur dan seleksi literatur. Pencarian literatur dilakukan dengan mencari data melalui *database* jurnal ilmiah, website dan sumber informasi lainnya yang sesuai dengan topik yang diteliti. Sedangkan seleksi literatur dilakukan dengan tujuan untuk menyeleksi data dan diidentifikasi kesesuaiannya dengan tujuan penelitian kami yang berfokus mengenai program digital untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030.

Penulis meneliti tiga program literasi digital dari tiga penelitian terdahulu. Untuk teknik menganalisis data yang kami teliti yaitu dengan analisis komparasi. Kami membandingkan atau mengkomparasikan dari ketiga program yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan kami ingin mengetahui dampak keberhasilan yang dihasilkan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai literasi digital untuk mencapai SDGs 2030.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar ditemukan beberapa artikel penelitian yang membahas dan mengkaji tentang program literasi digital. Penulis mengambil dua penelitian terdahulu yang berhubungan dengan program literasi digital bagi para pelaku UMKM untuk tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030).

Pertama, penulis mengambil sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ilmi et al. 2023) yang berjudul “Penguatan Branding dan Digitalisasi Marketing UMKM Marning Desa Pontang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember” dimana penelitian tersebut berisi tentang program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai literasi digital melalui penguatan *branding* dan *digital marketing* yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Kedua, penulis mengambil sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Studi et al. 2024) yang berjudul “M-3 Youth: Konsep Inovasi Digital Edupreneurship Berbasis Pla sebagai Manifestasi Capaian SDGs Poin 8 melalui Percepatan Mandatory Halal 2024” dimana penelitian ini berisi tentang program pengimplementasian sebuah aplikasi M-3 Youth yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital serta legalitas suatu produk berbasis halal sebagai upaya menghadapi tantangan ekonomi global dengan mempermudah dalam pembuatan sertifikasi halal, serta dapat mengedukasi pelaku UMKM mengenai kehalalan produk, bagaimana mempromosikan produk halal, dan memperluas pasar secara digital.

Hasil analisis dari penelitian yang dilakukan oleh (Ilmi et al. 2023) yang berjudul “Penguatan Branding dan Digitalisasi Marketing UMKM Marning Desa Pontang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember”, telah melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai literasi digital melalui penguatan *branding* dan *digital marketing* yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. PkM tersebut bermitra dengan salah satu UMKM Marning milik Bapak Misladi di Desa Pontang. UMKM Marning ini merupakan produk yang berbahan dasar dari jagung. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa UMKM Marning memiliki permasalahan terkait identitas produk, kemasan, dan belum memiliki pengetahuan terkait *digital marketing*.

Kegiatan program PkM ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai SDGs Desa. Dalam jurnal penelitian (Ilmi et al. 2023), Menurut (Kemendes, n.d.9) SDGs Desa merupakan pendekatan terpadu terhadap pembangunan hukum, sosial, ekonomi, dan ekologi dalam tata kelola desa. Faktor kunci mencapai SDGs adalah literasi, khususnya bersifat digital yang berkualitas dan bertanggung jawab (sdgadmin, 2017). Dalam lingkungan masyarakat ada beberapa implementasi literasi digital yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu menggunakan media internet atau platform media sosial untuk promosi penjualan (Dewi, 2023). Hal ini sesuai dengan program PkM yang bermitra pada UMKM Marning untuk melakukan penguatan *branding* dan *digital marketing* .

Metode penelitian yang dilakukan yaitu observasi dengan cara pendampingan dalam jangka waktu 2 minggu. Proses penelitian dalam pelaksanaan program terdiri dari 2 tahapan yaitu persiapan dan pendampingan. Pada tahap persiapan para peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan data UMKM di Desa Pontang untuk mengetahui keadaan ekonominya. Dari seluruh data yang di dapat, program PkM memutuskan bermitra dengan UMKM Marning.

Selanjutnya proses pendampingan yang meliputi beberapa kegiatan seperti mengikuti proses pembuatan produk marning, memberikan wawasan yang berkaitan dengan pentingnya memiliki citra merek produk dan *digital marketing*. Dari kedua tahapan tersebut dimulai dari persiapan dan pendampingan, UMKM Marning menjadi terbantu pada perkembangan bisnis produknya melalui program PkM mengenai edukasi literasi digital.

Hasil dari program PkM tersebut berhasil membantu untuk meningkatkan bisnis UMKM Marning. Melalui program tersebut para pengabdian/peneliti telah membuat logo untuk produk UMKM Marning, sehingga dapat meningkatkan citra produk dan mudah dikenal oleh masyarakat. Kemudian, memberikan wawasan mengenai kemasan produk supaya lebih menarik, membuat banner untuk diletakkan di depan rumah pemilik produk dan mendaftarkan lokasi usaha di *Google Maps* sehingga akan mudah ditemukan oleh masyarakat luas. Dan yang paling utama yaitu memberikan wawasan mengenai *digital marketing* supaya pemasaran produk dapat lebih luas lagi untuk di promosikan dan mudah dijangkau serta diketahui oleh masyarakat.

Dampak yang dihasilkan dari program PkM ini mengenai literasi digital dalam konteks *digital marketing* sangat signifikan. Program ini telah membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM Marning. Mitra merasa sangat didukung dan terinspirasi untuk memperluas bisnis dengan menambah inovasi produk dan mengembangkan ruang lingkup pemasaran. Tidak hanya mitra yang terinspirasi, tetapi masyarakat lain yang memiliki bisnis yang sama menjadi termotivasi untuk meningkatkan usahanya.

Selanjutnya, hasil analisis dari penelitian yang dilakukan oleh (Studi et al. 2024) dengan penelitiannya yang berjudul "M-3 Youth: Konsep Inovasi Digital Edupreneurship Berbasis Pla sebagai Manifestasi Capaian SDGs Poin 8 melalui Percepatan Mandatory

Halal 2024” program yang dilakukan berupa pengimplementasian sebuah aplikasi M3 Youth (UMKM Para Pemuda Madura) di Pulau Madura sebagai upaya untuk mengatasi masalah rendahnya literasi digital. M-3 Youth merupakan sebuah inisiatif terintegrasi berbasis pengabdian masyarakat, yang dioperasikan oleh pemuda generasi z sebagai sarana berbasis edukasi dan promosi untuk mengembangkan UMKM di pulau Madura.

Program tersebut merupakan sebuah inisiatif dari munculnya suatu permasalahan belum optimalnya penerapan produk halal di Pulau Madura Kabupaten Bangkalan karena kurangnya sosialisasi kepada para pelaku usaha. Dalam perkembangannya industri halal di Pulau Madura, menurut beberapa peneliti lainnya menyebutkan bahwa sejumlah UMKM di Pulau Madura meningkat, Namun hanya sebagian kecil saja yang mendaftarkan produknya untuk bersertifikat halal. Terjadinya disinformasi dengan munculnya suatu isu yang menyatakan bahwa proses sertifikasi produk halal oleh organisasi penjaminan produk halal merupakan proses yang mahal dan rumit. Kurangnya literasi digital dan disinformasi menjadi suatu hambatan bagi pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi produk halal.

Metode penelitian yang dilakukan (Studi et al. 2024) yaitu menggunakan observasi atau survey lapangan dengan mengidentifikasi masalah di lapangan dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk melakukan analisis data jumlah UMKM di Pulau Madura, membentuk komunitas disertai dengan pembagian program kerja, Lalu melakukan sosialisasi dan edukasi program M-3 Youth serta melakukan pendampingan sertifikasi halal kepada pelaku UMKM di Pulau Madura Kab. Bangkalan.

Dalam penerapannya, M3-Youth hadir berawal dari pembentukan komunitas untuk membangun kapasitas UMKM yang ada di daerah dan memahami ketersediaan produk bagi UMKM. Berdasarkan survey lapangan menunjukkan bahwa masih banyak usaha kecil dan menengah yang menggunakan label halal secara ilegal karena rendahnya literasi digital dan masifnya perilaku masyarakat. Dalam penelitiannya (Studi et al. 2024) menggagas sebuah ide aplikasi M3-Youth berbasis komunitas sebagai agen edukasi dalam menghadapi tantangan global ekonomi.

Dengan menghadirkan sebuah aplikasi berbasis agen edukatif, Aplikasi M3-Youth sendiri memiliki peranan sebagai fasilitator dalam mengembangkan UMKM yang

mencakup beberapa kegiatan unggulan didalamnya, seperti pendaftaran produk halal, pelatihan ekspor, serta pelatihan hukum terkait legalitas kehalalan suatu produk sebagai panduan edukatif bagi pelaku UMKM. Selain itu terdapat ekonomi hijau yang edukatif mengenai konsep ekonomi berkelanjutan dan marketplace sebagai perantara dalam proses pembelian dan penjualan dengan bantuan profil dan alamat pengusaha. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi UMKM di Pulau Madura Kab. Bangkalan dan membantu serta mempermudah dalam memahami kelegalitasan produk halal berbasis digital secara legal melalui aplikasi M3-Youth.

Hasil dari pelaksanaan program tersebut hadirnya M-3 Youth dapat menjadikan sebuah solusi yang efektif dan edukatif bagi para pelaku UMKM di Pulau Madura dalam menjaga kestabilan ekonomi dan menciptakan peran UMKM yang lebih terintegrasi dalam menghadapi tantangan global dan membantu dalam proses sertifikasi kehalalan suatu produk dengan berbasis digital melalui panduan yang telah tersedia pada fitur M-3 Youth. Aplikasi ini pun telah disusun dengan cara yang memang dapat mudah dipahami bagi UMKM setempat. Namun dalam pengimplementasiannya, aplikasi M-3 Youth perlu berkontribusi dengan pemerintah.

Dampak yang dihasilkan dengan hadirnya program aplikasi M3-Youth dapat membantu para UMKM di Pulau Madura dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar sarannya. Dengan aplikasi M-3 Youth masyarakat UMKM Pulau Madura dapat lebih memahami dan cakap literasi digital dalam pembuatan proses sertifikasi kehalalan produk melalui program aplikasi M-3 Youth dengan lebih memanfaatkan teknologi dengan baik serta dapat ikut berperan dan berkontribusi dalam menjaga kestabilan perekonomian Indonesia demi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program literasi digital berbasis aplikasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030). Baik melalui penguatan branding dan digital marketing pada UMKM Marning di Desa Pontang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, maupun melalui implementasi aplikasi M-3 Youth di Pulau Madura, Kabupaten Bangkalan. Melalui

berbagai kegiatan seperti pemberian wawasan tentang digital marketing, pembuatan logo, dan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps, program-program tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan bisnis dan kesejahteraan para pelaku UMKM.

Dengan adanya program aplikasi M3-Youth, terdapat harapan bahwa para UMKM di Pulau Madura dapat lebih menguasai dan memahami literasi digital, meningkatkan pendapatan, dan memperluas pasar sasaran. Namun, dalam pengimplementasiannya, kerjasama antara program aplikasi dan pemerintah juga perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara efektif.

Dengan demikian, kedua program dari penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penerapan literasi digital, yang membantu meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, serta memfasilitasi proses sertifikasi halal produk secara efektif. Upaya tersebut berpotensi menjadi solusi efektif dalam mendukung perkembangan UMKM serta menciptakan peran yang lebih terintegrasi dalam menghadapi tantangan global ekonomi, sesuai dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian diantaranya keterbatasan dalam ukuran sampel, keterbatasan data dan fokus yang terbatas pada lokasi dan industri tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan survei lapangan yang lebih luas dan mendalam. Evaluasi yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari program literasi digital juga perlu dimasukkan dalam penelitian selanjutnya untuk memahami kontribusinya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta pencapaian SDGs 2030 secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- (Richter et al., n.d.) Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*
Title.
- (Nurislaminingsih et al., 2020) Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>
- (Ilmi et al., 2023) Ilmi, M., Dahliani, Y., Ningsih, W. F., Ilhamsyah, A. F., Agustin, E. L., Prasetyo, A., Habibina, N., Sari, P. N. I., & Nurafia, A. (2023). Penguatan Branding dan Digitalisasi Marketing UMKM Marning Desa Pontang, Kecamatan

- Ambulu, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 160–166. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.38>
- (Studi et al., 2024) Studi, P., Bisnis, H., Keislaman, F., & Madura, U. T. (2024). *SUBTEMA: EKONOMI M-3 YOUTH: KONSEP INOVASI DIGITAL EDUPRENEURSHIP BERBASIS PLA SEBAGAI MANIFESTASI CAPAIAN SDGs POIN 8 MELALUI PERCEPATAN MANDATORY HALAL 2024. 1*, 24–32.
- Alisty, D. N. (2021, November 24). Retrieved from Apa itu Literasi Digital? Ini Penjelasan serta Manfaatnya: <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1640>
- Area, F. P. (2023, September 13). Retrieved from Pentingnya Literasi Digital dalam Era Digitalisasi: <https://pertanian.uma.ac.id/pentingnya-literasi-digital-dalam-era-digitalisasi/>
- Dewi, R. K. (2023, Desember 20). Retrieved from 16 Contoh Literasi Digital, Apa Saja?: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/12/20/140000969/16-contoh-literasi-digital-apa-saja->
- Instiki. (n.d.). Retrieved from Mengenal Sustainable Development Goals SDGS atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: <https://instiki.ac.id/2023/05/02/mengenal-sustainable-development-goals-sdgs-atau-tujuan-pembangunan-berkelanjutan/>
- sdgadmin. (2017, November 23). Retrieved from Literasi Digital Sebagai Salah Satu Kunci Penyokong Keberhasilan Pencapaian SDGs: <https://sdgcenter.unpad.ac.id/literasi-digital-sebagai-salah-satu-kunci-penyokong-keberhasilan-pencapaian-sdgs/>
- Sofyan, M. (2023, Oktober 29). Retrieved from Tantangan UMKM di Era Digital: <https://www.kompasiana.com/mohammad49724/653e5bd7110fce49310aa302/tantangan-umkm-di-era-digital>
- Syafnidawaty. (2020, Oktober 13). Retrieved from Pengertian Literature Review: <https://raharja.ac.id/2020/10/13/literature-review/>